

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi adalah penelitian yang terfokuskan pada dalam diri kesadaran seorang atas sesuatu yang sudah dialaminya. Dalam hal ini disebut sebagai intensionalitas, intensionalitas (intentionality) dapat menjelaskan keterkaitan antara proses yang berlangsung atas kesadaran dengan objek yang menjadi pokok pembahasan utama pada tahapan proses tersebut. Pada konteks fenomenologi, pengalaman atau kesadaran akan sesuatu, melihat adalah melihat sesuatu, mengingat adalah mengingat sesuatu, menilai adalah menilai sesuatu. Sesuatu yaitu obyek atas kesadaran yang didukung oleh argumentasi individu dari sebuah obyek yang nyata atau melakukan perilaku mengingat atau daya cipta (Smith et.al 2009 dalam Rockhman 2019). Penelitian ini untuk mengetahui alasan karyawan yang memiliki komitmen untuk bekerja di Yayasan Rombong dan aspek komitmen karyawan.

Metode kualitatif adalah penelitian yang mengacu pada filsafat postpositivisme, dipakai sebagai meneliti situasi objek yang alamiah, yang menempatkan peneliti sebagai instrument kunci. Pengambilan informan sumber data dilakukan secara purposive sampling, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019).

Menurut Moleong (2009), penelitian kualitatif adalah menggali informasi secara mendalam agar informasi yang didapatkan dalam bentuk utuh bukan hanya jawaban iya atau tidak dalam menjawab pertanyaan. Memungkinkan adanya penjelasan diluar masalah berpikir dari sudut pandang yang berbeda-beda tanpa memberikan batasan arahan yang di berikan pertanyaan saat pengambilan data. Penelitian kualitatif menjadi alat untuk mencari data sebanyak-banyaknya dalam tema yang diambil peneliti.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi komitmen karyawan pada Yayasan Rombong Sedekah dengan cara melakukan wawancara terhadap karyawan. Dalam hal ini penelitian kualitatif dapat menyampaikan secara terperinci alasan karyawan komitmen bekerja di Yayasan Rombong Sedekah. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif agar dapat menyampaikan hasil secara terperinci dan naratif.

3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut Poerwandari dalam Yulistiani (2017), pengambilan sampel dipenelitian kualitatif berupa subjek, informan, partisipan, atau sasaran penelitian yang ingin diketahui.

Menurut Sugiyono (2019), dalam penelitian kualitatif menggunakan situasi sosial yang terdiri dari tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang menjadi saling berhubungan dan menjadi kesatuan dengan yang lain. Situasi sosial dapat dinyatakan menjadi objek penelitian yang ingin diketahui. Sampel dalam penelitian kualitatif dinyatakan sebagai narasumber

dalam penelitian. Sampel di penelitian kualitatif bukan dinyatakan sebagai sampel statistik, tetapi sampel teoritis.

Purposive sampling adalah pemilihan suatu kelompok subjek berdasarkan dari sifat tertentu dan ciri-ciri yang terfikirkan memiliki keterkaitan dengan perihal yang saling berkaitan dan berdasarkan atas lebih mengetahui situasi, informasi atau dugaan sementara untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sugiyono 2019).

Berdasarkan teori Lincoln dan Guba dalam Sugiyono (2019), penelitian bersifat naturalistik (kualitatif) klasifikasi sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya, karena sampel memiliki ciri khusus yang bersifat sementara, terus berkembang, penyesuaian kebutuhan, ditemukan sampai jenuh. Adapun subjek yang dipilih ada 3 orang karyawan tetap yang telah ditunjuk oleh Direktur Yayasan Rombong Sedekah atas divisi hijau informan Syafawi, divisi putih Ari Subagio, dan divisi administrasi Tria Noviarti serta memiliki rentang waktu bekerja di Yayasan Rombong Sedekah selama lebih dari 2 tahun.

3.2.2 Sumber Data Primer

Menurut Sugiarto (2013) dalam Irpanudin (2016), sumber data primer yaitu data yang bisa didapatkan dari sumber awal dan memiliki keaslian data. Data primer diambil dari informasi narasumber yang ditunjuk atas kesesuaian responden penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan sumber data primer melalui wawancara secara langsung kepada karyawan tetap di Yayasan Rombong Sedekah Jombang.

3.2.3 Sumber Data Sekunder

Menurut Azwar (2010) dalam Irpanudin (2016), sumber data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber kedua atau didapatkan dari pihak lain yang tidak langsung didapatkan peneliti atas subjek penelitiannya. Data sekunder yang didapatkan meliputi macam-macam literatur, dokumen resmi, dokumentasi, dan berbagai macam buku yang mendukung peneliti terkait Yayasan Rombong Sedekah Jombang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal penelitian ini yang sumber utama ada di lapangan atau tempat penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Metode Observasi

Menurut Surisno dalam Irpanudin (2016), metode observasi adalah cara yang dilakukan secara langsung pada lapangan atau tempat penelitian, peneliti bertemu bertatap muka (*face to face*) secara interaktif dan bersifat naturalistik.

Penjelasan yang dilakukan metode observasi yaitu peneliti mengamati secara langsung mengenai obyek yang diinginkan sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan perihal penilaian yang tepat. Jenis observasi peneliti yang dipakai adalah observasi non partisipan, karena peneliti tidak secara langsung merasakan ambil bagian secara struktural organisasi tentang komitmen karyawan di Yayasan Rombong Sedekah Jombang, dalam hal ini

peneliti mengamati kondisi umum Yayasan Rombong Sedekah Jombang sebagai langkah awal mendapatkan data.

3.3.2 Metode interview/wawancara

Menurut Moloeng dalam Irpanudin (2016), metode pengumpulan data yang dipakai dengan menggunakan wawancara bebas terpimpin, karena menyesuaikan yang nyata dengan kondisi dan situasi ditempat penelitian. Dalam ini adanya interaksi bebas antara penulis dengan obyek yang diwawancarai sehingga berkembang penyampaian sesuai kebutuhan dan adanya kelonggaran penyampaian.

Metode wawancara ini peneliti memperoleh data mengenai komitmen karyawan yang terdiri dari aspek-aspek komitmen karyawan. Dalam hal ini peneliti menggunakan handphone untuk merekam dan catatan pada tanya jawab saat mewawancarai seorang yang diwawancarai. Cara ini diharapkan mampu mengumpulkan data yang lebih banyak dan sesuai yang di inginkan peneliti. Pihak yang akan diwawancarai yaitu karyawan tetap yang sudah bekerja selama lebih dari 2 tahun di Yayasan Rombong Sedekah yang telah ditunjuk oleh Direktur Yayasan Rombong Sedekah.

Durasi pelaksanaan wawancara dilakukan rentang waktu 15 menit sampai 20 menit yang digunakan untuk mengetahui arah yang ingin diteliti oleh peneliti, namun ada kemungkinan durasi akan lebih panjang ketika wawancara berlangsung. Seluruh data wawancara yang direkam, diambil dan disimpan agar menghindari bias dalam penelitian. Jenis-jenis pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti pada saat wawancara ada beberapa

pertanyaan yang saling berhubungan satu sama lain untuk menjawab alasan karyawan yang memiliki komitmen bekerja di Yayasan Rombong Sedekah berdasarkan teori Allen&Meyer (1997), yaitu:

- a. Pertanyaan tentang perasaan karyawan selama bekerja di Yayasan Rombong Sedekah.
- b. Pertanyaan tentang kehadiran karyawan di kegiatan kantor Yayasan Rombong Sedekah yang bersifat sukarela.
- c. Pertanyaan tentang kontribusi karyawan di kegiatan kantor Yayasan Rombong Sedekah yang bersifat sukarela.
- d. Pertanyaan tentang perasaan karyawan terkait tanggung jawab yang telah dibebankan tidak memenuhi harapan di Yayasan Rombong Sedekah.
- e. Pertanyaan tentang penyesuaian diri karyawan dalam memilih komitmen dengan Yayasan Rombong Sedekah.
- f. Pertanyaan tentang motivasi mendorong komitmen karyawan di Yayasan Rombong Sedekah.
- g. Pertanyaan tentang manfaat (selain gaji) bagi karyawan di Yayasan Rombong Sedekah.
- h. Pertanyaan tentang dukungan rekan kerja yang dapat mendorong komitmen karyawan di Yayasan Rombong Sedekah.
- i. Pertanyaan tentang akibat bila keluar dari Yayasan Rombong Sedekah.
- j. Pertanyaan tentang pemberian penghargaan karyawan dari Yayasan Rombong Sedekah.

3.3.3 Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto dalam Irpanudin (2016), metode ini digunakan peneliti yang bersifat elementer. Metode dokumentasi ini yang dimaksudkan adalah pengumpulan data untuk melengkapi data dan penyempurnaan data yang didapatkan meliputi catatan, transkrip, buku laporan kegiatan, situs online Yayasan Rombong Sedekah dengan cara menyalin dan menganalisa data sebagai gambaran umum yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data dari berbagai macam data yang diperoleh kemudian peneliti menganalisis data, dalam hal ini mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkategorikan data, menjelaskan data menjadi beberapa bagian, lalu menarik kesimpulan agar mudah dipahami dan ditampilkan. Analisis ini menggunakan metode berfikir induksi yang artinya berawal dari fakta yang secara terperinci, peristiwa yang nyata, kemudian terambil pernyataan yang sama yang memiliki sifat umum (Sugiyono, 2019).

Analisis yang sedang dilakukan di penelitian pada saat dilapangan menggunakan Miles dan Huberman, dalam Sugiyono (2019). Analisis data ini digunakan berkelanjutan dan adanya komunikasi seorang dengan yang lain sampai data yang didapatkan sehingga data yang diterima tidak jenuh. Berikut ini analisis data yang dilakukan meliputi reduksi data, penampilan data, dan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh saat dilapangan berjumlah banyak dan bermacam-macam, maka perlu dilakukan ketelitian terperinci. Reduksi data merupakan data yang telah disimpulkan menjadi beberapa pembahasan pokok, memilih data yang sesuai, menentukan tema serta pola data, dan menyisihkan pembahasan yang tidak diperlukan. Manfaat reduksi data yaitu memudahkan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan cara mengumpulkan data yang harus dilakukan selanjutnya untuk peneliti. Dalam hal ini peneliti diharuskan dapat fokus setiap reduksi data dan tujuan penelitian sebagai pedoman.

b. Penyajian (*Data Display*)

Tahap selanjutnya sesudah mereduksi data yaitu penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk penjelasan secara singkat, bagan-bagan, flowchart, keterkaitan antar bagian, atau bentuk yang lain. Di dalam penyajian data diperlukan tahap pengelompokan data dan penyusunan sampai terstruktur dan peneliti dapat memahami hasil penyajian data. Perlu mencermati di penyajian data karena tidak mudah dan penelitian bersifat fenomenologi yang bersifat kompleks serta dinamis. Jika rumusan masalah yang telah dituliskan dapat didukung oleh data yang diperoleh. Maka rumusan masalah dapat dibuktikan.

c. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh atas pencapaian mencari informasi dari informan, dikumpulkan dan dicatat setiap

melakukan kegiatan penelitian diharuskan sampai kebenaran dan mengetahui data yang didapatkannya. Berbagai macam cara data yang dikumpulkan menjadi beberapa teknik seharusnya dapat sesuai dan tepat sehingga bisa memperoleh data yang penting untuk penelitian. Penelitian dilakukan menggunakan teknik pemeriksaan berdasarkan berbagai kategori yang telah ditentukan. Penelitian yang dibuat oleh peneliti, validitas dan reabilitas data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang bisa dimanfaatkan atas sesuatu hal lain. Diluar data, triangulasi sebagai proses pengecekan dan proses perbandingan pada data tersebut.

Triangulasi merupakan proses pengujian kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai macam sumber. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh tidak dapat disamaratakan, maka diperlukan pembagian perbagian atas kategori pandangan atau pendapat yang sama, dan yang berbeda serta secara terperinci dari tiga sumber yang diperoleh, agar dapat dihasilkan kesimpulan yang telah disepakati di tiga sumber data tersebut (Sugiyono, 2019). Langkah peneliti yang dilakukan yaitu wawancara, analisis lapangan, analisis data kemudian digabungkan akan menjadi hasil triangulasi. Wawancara informan dilakukan lebih dari satu kali untuk menguji keabsahan data dengan pertanyaan yang maknanya sama tetapi bentuk pertanyaan yang berbeda, kemudian menganalisa objek secara langsung dengan pernyataan yang telah dijawab dengan kondisi yang diperlihatkan. Langkah berikutnya analisa

data yang diperoleh dimasukkan di word, selanjutnya menggabungkan hasil yang penting untuk penelitian dan menyisihkan data yang tidak diperlukan di penelitian sehingga didapatkan kesimpulan penelitian yang di inginkan peneliti.